

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari tahap perumusan masalah, pengumpulan data, perhitungan bobot kriteria dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP), hingga proses perangkingan menggunakan metode Combined Compromise Solution (CoCoSo), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan mengintegrasikan metode AHP dan CoCoSo mampu membantu pihak fakultas dalam menentukan lulusan terbaik secara lebih objektif dan terukur.
2. Hasil pembobotan dengan metode AHP menunjukkan bahwa kriteria Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki bobot tertinggi sebesar 0,4198, Masa Studi (0,2274) Nilai Skripsi (0,1738), Jumlah Sertifikat (0,1071), dan Nilai TOEFL (0,0719). Nilai *Consistency Ratio* (CR) 0,0636 kurang dari 0,1 sehingga pembobotan dinyatakan konsisten.
3. Hasil perangkingan menggunakan metode CoCoSo menempatkan A7 sebagai lulusan terbaik dengan skor akhir 2,8273, disusul oleh A3 (2,8249) dan A4 (2,5631). Ketiga alternatif ini unggul karena memiliki nilai normalisasi tinggi pada kriteria dengan bobot besar, terutama IPK (0,4198) dan Masa Studi (0,2274), serta performa yang merata pada kriteria lainnya seperti Nilai Skripsi (0,1738) dan Jumlah Sertifikat (0,1071). Selisih skor antara A7 dan A3 hanya 0,0024 poin, menunjukkan persaingan yang sangat ketat di antara kandidat terbaik.
4. Penerapan metode AHP–CoCoSo memberikan kejelasan proses penilaian, mengurangi subjektivitas, dan mempermudah proses pengambilan keputusan dibandingkan metode manual yang dilakukan sebelumnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan selama proses penelitian, penulis memberikan beberapa saran Untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah kriteria lain yang digunakan.
2. Mengembangkan sistem menjadi aplikasi berbasis web atau *mobile* agar lebih mudah diakses dan digunakan oleh pihak terkait.
3. Menguji metode AHP–CoCoSo pada lingkup yang lebih luas, misalnya tingkat universitas atau antar fakultas, untuk melihat konsistensi hasil.
4. Membandingkan hasil metode AHP–CoCoSo dengan metode pengambilan keputusan multikriteria lainnya seperti TOPSIS, VIKOR, atau PROMETHEE guna mengetahui perbedaan tingkat akurasi dan efektivitas

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan metode integrasi AHP–CoCoSo dapat menjadi acuan bagi pihak lainnya dalam melakukan penilaian secara objektif dan terukur. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis metode Multi-Criteria Decision Making (MCDM) yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Ke depannya, metode ini berpotensi untuk diterapkan dalam berbagai konteks penilaian, seperti seleksi beasiswa, pemilihan dosen berprestasi, dengan penyesuaian kriteria sesuai kebutuhan masing-masing instansi.